

**ANALISIS RENTABILITAS SEBAGAI TOLOK UKUR  
EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA**  
Studi kasus pada Perusahaan Keramik "SAREH"

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**ERNA SUSILAWATI  
NIM : 992114161  
NIRM : 990051121303120161**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004**

Skripsi

**ANALISIS RENTABILITAS SEBAGAI TOLOK UKUR EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL KERJA  
Studi kasus pada Perusahaan Keramik "SAREH"**

Oleh :

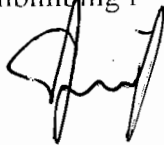
Erna Susilawati

NIM: 992114161

NIRM: 990051121303120161

Telah disetujui oleh :

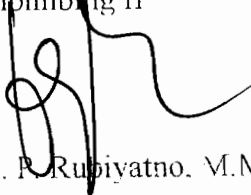
Pembimbing I



Drs. G. Arto Listianto, M.S.A.,Akt

Tanggal: 9 September 2003

Pembimbing II



Drs. P. Rubiyatno, M.M

Tanggal: 12 November 2003

Skripsi

**ANALISIS BENTABILITAS SEBAGAI TOLOK UKUR EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL KERJA**  
Studi kasus pada Perusahaan Keramik "SAREH"

Dipersiapkan dan ditulis oleh :


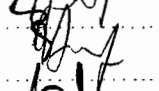

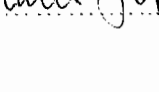
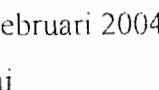
Erna Susilawati  
NIM: 992114161  
NIRM: 990051121303120161

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 26 Februari 2004

Dan dinyatakan memenuhi syarat

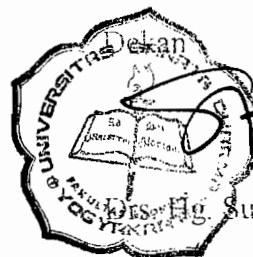
Susunan Panitia Penguji


	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Drs. Y. P. Supardiyono, M. Si., Ak	
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto, M. SA., Ak	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, M. SA., Ak	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M. M	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M. Si., Ak	

Yogyakarta, 28 Februari 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



  
Hg. Suseno TW., M.S.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu:

Matius 6:33

Yakinlah hanya pada yang terbaik, berpikir sebaik-baiknya, belajar sebaik-baiknya, memiliki tujuan terbaik, dan pada akhirnya segalanya akan memberikan hasil terbaik

(Henry Ford)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Bapak ibu tersayang
- ❖ Mas Sunu dan mas Yanta yang sangat kusayangi
- ❖ Dan Ewink tercinta

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah

Yogyakarta, 7 Januari 2004

Penulis,



## **ABSTRAK**

### **ANALISIS RENTABILITAS SEBAGAI TOLOK UKUR EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA Studi Kasus pada Perusahaan Keramik “Sareh” Yogyakarta**

**ERNA SUSILAWATI  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2004**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan keramik “Sareh” selama lima tahun, yaitu dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 ditinjau dari tingkat rentabilitas serta faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan keramik “Sareh” selama lima tahun tersebut.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada perusahaan keramik “Sareh” yang berlokasi di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi.

Analisis data untuk menjawab rumusan masalah yaitu menghitung rentabilitas ekonomi dengan cara mengalikan *profit margin* dengan perputaran aktiva kemudian untuk mengetahui perkembangan rentabilitas ekonomi dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 dengan cara menghitung trend dengan metode *least square*. Setelah melakukan perhitungan, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan apabila rentabilitas ekonomi meningkat maka penggunaan modal kerja semakin efisien, demikian pula apabila rentabilitas ekonomi menurun maka penggunaan modal kerja semakin tidak efisien.

Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pada tahun 1998,1999,2000,2001,2002 tingkat rentabilitas ekonomi semakin meningkat sehingga penggunaan modal kerja pada perusahaan keramik “Sareh” semakin efisien.

**ABSTRACT**  
**AN ANALYSIS ON THE REMUNERATIVENESS AS A MEASURE OF**  
**EFFICIENCY USE OF WORKING CAPITAL**  
**Case Study At Sareh Ceramic Company**  
**Yogyakarta 1998-2002**

**ERNA SUSILAWATI**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta**  
**2004**

The Objective of this study was to evaluate the efficiency of the use of working capital at Sareh ceramic company over the five year, that is from 1998 until 2002 observed from remunerativeness and which factor influence the efficiency of working capital use of Sareh ceramic company over five year.

This was a case study at Sareh ceramic company which is located in Yogyakarta. The data collecting techniques used were interview and documentation.

The data analysis to answer the problem was calculating the economic remunerativeness by multiplying the profit margin with operating assets turnover and detemining trend with least square method to know growth diving years of 1998 until 2002. After that, the next step was concluding if economic remunerativeness increase so that the working capital used is already efficient, if economic remunerativeness decrease so economic remunerativeness is not efficient.

Based on data analysis, the conclusion may be stated that in the years 1998,1999,2000,2001,2002 the economic remunerativeness increased so that the working capital used by Sareh ceramic company have been already efficient.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan hormat serta pujian penulis hatarkan ke hadirat Allah Tritunggal Bapa, Yesus Kristus dan Roh Kudus yang sangat baik atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ANALISIS RENTABILITAS SEBAGAI TOLOK UKUR EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA Studi Kasus Pada Perusahaan Keramik Sareh dengan baik dan lancar.

Tujuan skripsi ini diajukan adalah untuk memenuhi salah satu gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi. Selain itu diharapkan pula dapat memberi manfaat bagi warga Universitas Sanata Dharma, perusahaan dan terutama penulis.

Penulisan skripsi ini berdasarkan data yang penulis peroleh selama melakukan penelitian dan didukung beberapa pustaka yang menunjang serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat membantu baik secara moril maupun material. Penulis menghaturkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan hingga skripsi ini hingga selesai. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Hg Suseno TW., MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
2. Ibu Fr. Reni Retno A.,SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma




3. Bpk. Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini
4. Bpk. Drs. P. Rubiyatno, M.M selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Dosen khususnya dosen Fakultas Ekonomi serta seluruh karyawan Universitas Sanata Dharma yang telah mendidik dan membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Sanata Dharma.
6. Bpk. Puspo Hadi Wiyarjo selaku pemimpin Perusahaan Keramik "Sareh" yang telah memperbolehkan penulis melakukan penelitian untuk skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku tersayang yang penuh kasih sayang mendidik, mengarahkan dan selalu berdoa demi kelancaran dan keberhasilan studiku.
8. Kakak-kakakku Mas Sunu dan Mas Yanta yang banyak memberi dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat-sahabatku Pipit, Nunik, Mbak Fitri, Eni, Mas Jo, terimakasih buat support, kekompakkan dan keceriaan dalam persahabatan kita
10. Teman-temanku Akuntansi 99 , Hayu, Lina, Hunk, Epi, Claire, Beti, Kiki, Ria, Ipam, Tedi dan teman-teman Akuntansi 99 lainnya terutama Akuntansi C ayo maju terus....!
11. Teman-temanku di paduan suara Exelcia terima kasih buat pengertian dan dukungan dari kalian

12. Buat Ewink yang telah membuatku belajar arti kesetiaan dan kasih sayang dalam suka maupun duka, thanks buat pengertian, kesabaran dan doanya...
13. Anak-anak kos Amelia thanks buat canda tawa, keluh kesah, kritikan dan persaudaraan kita
14. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima segala kritik, saran serta usulan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 7 Januari 2004

  
Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4

BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Pengertian rentabilitas.....	6
B. Penggunaan Rentabilitas.....	7
C. Cara Penilaian Rentabilits.....	7
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi.....	9
E. Definisi <i>Operating Assets</i> .....	11
F. Usaha Memperbesar Profit Margin.....	13
G. Usaha Mempertinggi Perputaran Aktiva.....	14
H. Definisi Modal Kerja.....	16
I. Macam-macam Modal Kerja.....	17
J. Unsur-unsur Modal Kerja.....	18
K. Fungsi Modal Kerja.....	19
L. Sumber Modal Kerja.....	20
M. Penggunaan Modal Kerja.....	22
N. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja.....	23
O. Hubungan Rentabilitas Ekonomi dan Efisiensi .....	24
P. Trend.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu Penelitian.....	27
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	27

C. Data Penelitian.....	27
D. Teknik pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	31
A. Sejarah Pendirian Perusahaan.....	32
B. Lokasi Perusahaan.....	32
C. Struktur Organisasi Perusahaan.....	32
D. Personalia.....	35
E. Produksi.....	37
F. Pemasaran.....	41
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Analisis Data.....	42
B. Pembahasan.....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	53
B. Ketebatasan Penelitian.....	53
C. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Perhitungan <i>Profit Margin</i> .....	42
Tabel V.2 Perhitungan Perputaran Aktiva.....	43
Tabel V.3 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi.....	44
Tabel V.4 Perhitungan Trend.....	44
Tabel V.5 Kenaikan <i>Profit Margin</i> .....	46
Tabel V.6 Kenaikan Perputaran Aktiva.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	33
Gambar 2 Proses Produksi.....	40
Gambar 3 Grafik Trend Rentabilitas Ekonomi.....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Salah satu tujuan tersebut adalah mencapai laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, faktor produksi yang penting adalah modal, karena dengan modal yang tersedia maka perusahaan dapat beroperasi dan berkembang sebagaimana yang diharapkan.

Salah satu jenis modal yang sangat penting adalah modal kerja. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja karena modal kerja akan terus berputar dalam perusahaan. Pengeluaran-pengeluaran yang dipergunakan untuk melakukan pembelian, pembayaran upah atau menggaji pegawai dan lain sebagainya, akan kembali lagi menjadi uang kas melalui hasil penjualan. Uang kas ini selanjutnya dipakai lagi untuk membelanjai pembelian, pembayaran upah atau menggaji pegawai dan lain-lain pada periode kerja selanjutnya (John Soeprihanto, 1987:22). Modal kerja membutuhkan manajemen yang baik dan sehat, karena penggunaan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena terdapat dana yang menganggur. Namun jika perusahaan terjadi kekurangan modal kerja, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Hasil akhir penggunaan modal kerja mencerminkan keberhasilan manajemen



perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat rentabilitas yang dicapai perusahaan, karena rentabilitas merupakan salah satu alat pengukur efisiensi penggunaan modal kerja bagi perusahaan.

Masalah rentabilitas dalam perusahaan lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja secara efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. (Bambang Riyanto 1998 : 37)

Mengingat modal kerja sangat penting bagi perusahaan, maka penulis memilih judul “ **ANALISIS RENTABILITAS SEBAGAI TOLOK UKUR EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA** ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penggunaan modal kerja pada perusahaan keramik “Sareh” dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002?

## **C. Batasan masalah**

Dalam penulisan skripsi ini permasalahan dibatasi pada modal yang bekerja dalam perusahaan (*operating capital / assets*), sedangkan rentabilitas dalam penelitian ini dibatasi pada rentabilitas ekonomi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja pada perusahaan keramik “Sareh” dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 telah efisien ditinjau dari tingkat rentabilitas dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan keramik “Sareh” ditinjau dari tingkat rentabilitas

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan dan evaluasi bagi perusahaan dalam penggunaan modal kerja sehingga penggunaan modal kerja semakin efisien

##### 2. Bagi USD

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan modal kerja serta menambah referensi perpustakaan Sanata Dharma

##### 3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah dan memperluas pengetahuan penulis khususnya dalam lingkup modal kerja dan menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam praktek.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam BAB ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam BAB ini akan berisi beberapa uraian teoritis dari hasil studi pustaka. Uraian dalam BAB ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengolah data yang didapat dari perusahaan

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan berisi mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam BAB ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, personalia, proses produksi dan pemasaran

### **BAB V : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

BAB ini akan berisi pengolahan data dari hasil penelitian. Data-data yang dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan teori dan teknik-teknik analisis data yang digunakan

## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini berisi kesimpulan dari analisis di BAB V dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Bambang Riyanto, 1995:35), dan umumnya dirumuskan sebagai:

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

R : Rentabilitas

L : Jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu

M : Modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut

Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut. (Munawir 1995 : 33)

## **B. Penggunaan Rentabilitas**

Rentabilitas sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan dapat digunakan sebagai (Hernanto, 1991 : 35)

### **1. Alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan**

Rentabilitas menggambarkan korelasi antara tingkat laba dengan jumlah modal yang ditanamkan, maka sangat membantu bagi para analis untuk membuat proyeksi laba pada berbagai tingkat perolehan jumlah modal yang ditanamkan pada jenis usaha yang bersangkutan

### **2. Alat pengendali bagi manajemen**

Bagi manajemen pihak perusahaan khususnya, rentabilitas dipakai sebagai alat untuk menyusun rencana, anggaran koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan penanaman modal

### **3. Indikator tentang efisiensi manajemen**

Tinggi rendahnya rentabilitas yang dihasilkan perusahaan sebagian besar tergantung pada kejelian dan motivasi manajemen. Rentabilitas merupakan hal yang menarik dan sangat dibutuhkan dalam menilai suksesnya suatu perusahaan sebagai manifestasi dari efisiensi dan kualitas manajemen

## **C. Cara Penilaian Rentabilitas**

Rasio rentabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (sekelompok aktiva perusahaan). Dua rasio rentabilitas yang sering digunakan adalah: (Suad Husnan, 1998 : 563)

## 1. Rentabilitas ekonomi

Rentabilitas ekonomi digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Laba yang dipergunakan adalah laba sebelum bunga dan pajak karena yang ingin diukur adalah hasil operasi. Aktiva yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba operasi adalah aktiva operasional (*Operating Assets*). Rasio rentabilitas ekonomi dirumuskan sebagai: (Suad Husnan, 1998 : 563)

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \text{Profit Margin} \times \text{Perputaran Aktiva}$$

Rentabilitas ekonomi dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Modal yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi adalah modal yang bekerja di dalam perusahaan (*operating capital atau assets*). Dengan demikian maka modal yang ditanamkan dalam perusahaan lain atau modal yang ditanamkan dalam efek (kecuali perusahaan-perusahaan kredit) tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi. (Bambang Riyanto, 1998 : 36)

## 2. Rentabilitas modal sendiri

Rentabilitas modal sendiri digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Laba yang dipergunakan adalah laba setelah pajak. Rentabilitas modal sendiri dapat dirumuskan sebagai: (Suad Husnan, 1998 : 565)

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{(\text{Rata - rata}) \text{ Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi

Faktor – faktor utama yang secara langsung mempengaruhi besar kecilnya rentabilitas ekonomi : (Suad Husnan, 1998 : 565)

##### 1. Profit Margin

*Profit* atau laba adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi (Suwardjono, 1989 : 41)

*Margin* adalah jumlah rupiah kelebihan minimal, yaitu jumlah rupiah pendapatan melebihi jumlah rupiah biaya yang dibebankan (Suwardjono, 1985 : 81)

*Profit margin* adalah besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih, digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya (Munawir, 1995 : 89)

Rasio *Profit Margin* dapat dihitung dengan cara: (Suad Husnan, 1998 : 565)

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Unsur – unsur dalam profit margin antara lain sebagai berikut:

##### a. Laba Operasi

Laba operasi adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. (Soemarso, 2002 : 235)



Laba operasi dapat dihitung dengan cara : (Munawir, 1995 : 28)

Penjualan bersih		xxx
Harga pokok penjualan		xxx
		<u>          </u> -
Laba penjualan		xxx
Biaya-biaya operasi:		
Biaya penjualan	xxx	
Biaya umum dan administrasi	xxx	
	<u>          </u> +	
Jumlah biaya operasi		xxx
		<u>          </u> -
Laba operasi		xxx

b. Penjualan

Penjualan yang digunakan adalah penjualan bersih. (Munawir, 1995 : 89). Penjualan bersih adalah penjualan dikurangi dengan pengembalian, pengurangan harga, beban transport yang dibayar untuk langganan dan potongan penjualan yang diambil. (Soemarso, 2002 : 235). Penjualan bersih dapat dihitung dengan cara: ( Haryono Yusup, 1999 : 332)

Penjualan		xxx
Kurangi : Retur dan potongan penjualan	xxx	
Potongan tunai penjualan	xxx	
	<u>          </u> +	
		xxx
		<u>          </u> -
Penjualan bersih		xxx

## 2. Perputaran aktiva (*operating asset turnover*)

Perputaran aktiva merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. (Munawir, 1995 : 87)

Rasio perputaran aktiva digunakan untuk mengukur seberapa banyak penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki, dapat dihitung dengan cara : (Munawir, 1995 : 89)

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Operating Assets}}$$

Unsur-unsur dalam perputaran aktiva :

- a. Penjualan, yaitu penjualan bersih
- b. *Operating Assets*

### E. Definisi *Operating assets*

*Operating Assets* adalah semua aktiva kecuali investasi jangka panjang dan aktiva-aktiva lain yang tidak digunakan dalam kegiatan atau usaha untuk memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan (Munawir, 1995 : 87). *Operating Assets* dapat dirumuskan: (Soediyono R, 1991 : 59)

$$\text{Operating Assets} = \text{Total Current Assets} + \text{Total Plant and Equipment}$$

*Current Assets* atau aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau di konsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau

dalam perputaran kegiatan normal). Yang termasuk kelompok aktiva lancar adalah: (Munawir, 1995 : 14)

- a. Kas, adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan.
- b. Investasi Jangka Pendek, adalah investasi yang sifatnya sementara dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi, terdiri dari deposito di bank, surat-surat berharga yang berwujud saham, obligasi, surat hipotek, dan lain-lain.
- c. Piutang Wesel, adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian yang diatur dalam Undang-undang.
- d. Piutang Dagang, adalah tagihan kepada pihak lain sebagai akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit.
- e. Persediaan, adalah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih digudang atau belum laku dijual
- f. Piutang Penghasilan atau Penghasilan Yang Masih Harus Diterima, adalah penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasa atau prestasinya tetapi belum diterima pembayarannya sehingga merupakan tagihan.
- g. Persekot atau Biaya yang Dibayar Di Muka, adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum menjadi biaya atau jasa pihak lain itu belum dinikmati oleh perusahaan pada periode ini melainkan pada periode berikutnya.

Aktiva yang tergolong dalam kategori aktiva tetap atau *plant and equipment* adalah:

- a. *Land* atau tanah, adalah tempat atau lokasi tanpa bangunan dan tanpa "improvements".
- b. *Building* atau bangunan, adalah gedung-gedung yang didirikan di atas atau melekat pada tanah
- c. *Land Improvement*, adalah segala sesuatu yang dibangun di atas atau melekat pada tanah dan bukan bangunan rumah.
- d. *Mechines and Equipment*, meliputi berbagai mesin-mesin untuk pabrik, mesin-mesin kantor, barang-barang inventaris toko dan lain-lain

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan sales, sedangkan "operating asset turnover" dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan perputaran *operating assets* dalam suatu periode tertentu. ( Bambang Riyanto, 1998 : 37)

#### **F. Usaha Memperbesar Profit Margin**

Usaha memperbesar *profit margin* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: (Bambang Riyanto, 1998 : 39)

1. Dengan menambah biaya usaha (*operating expenses*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain, tambahan *sales* harus lebih besar daripada tambahan

*operating expenses*. Pengertian menaikkan tingkat *sales* dapat berarti memperbesar pendapatan dari *sales* dengan jalan :

- a. Memperbesar volume sales dalam unit pada tingkat harga penjualan tertentu
  - b. Menaikkan harga penjualan per unit produk pada luas penjualan dalam unit tertentu
2. Dengan mengurangi pendapatan dari *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan *operating expenses* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relatif lebih besar daripada berkurangnya pendapatan dari *sales*. Meskipun jumlah penjualan selama periode tertentu berkurang, tetapi oleh karena disertai dengan berkurangnya *operating expenses* yang lebih sebanding maka mengakibatkan *profit margin* semakin besar.

#### **G. Usaha Mempertinggi Perputaran Aktiva (*Operating Assets Turnover*)**

Usaha mempertinggi "*operating assets turnover*" selama periode tertentu ditentukan oleh 2 faktor, yaitu "*net sales*" dan "*operating assets*". Dengan jumlah *operating assets* tertentu, makin besarnya jumlah *sales* selama periode tertentu mengakibatkan makin tinggi "*turnovernya*". Demikian pula halnya, luas *sales* tertentu dengan makin kecilnya "*operating assets*" akan mengakibatkan makin tinggi "*turnovernya*". Usaha mempertinggi perputaran

aktiva (*turnover of operating assets*) dapat dilakukan dengan cara: (Bambang Riyanto 1998 : 40)

1. Dengan menambah modal usaha (*operating assets*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang sebesar-besarnya. Usaha ini dapat dilakukan dengan cara memperbesar *sales* relatif lebih besar daripada tambahnya "*operating assets*". Perbandingan tambahan *sales* dengan tambahan *operating assets* harus lebih tinggi daripada perbandingan *sales operating assets* sebelumnya.
2. Mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating assets* sebesar-besarnya. Usaha ini dapat dilakukan dengan cara mengurangi "*sales*". Perbandingan berkurangnya *sales* dan *operating assets* harus lebih kecil daripada perbandingan semula untuk dapat menghasilkan *turnover* yang lebih tinggi

#### **H. Definisi Modal Kerja**

Modal kerja digunakan untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran atau operasi perusahaan sehari – hari ( Munawir 1995 : 116).

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk membayar persekit pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut

akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan. (Bambang Riyanto, 1998 : 57)

Modal kerja adalah aktiva-aktiva jangka pendek yang digunakan untuk kepentingan sehari-hari pada suatu perusahaan. Sesuai dengan pengertian aktiva jangka pendek maka modal kerja terdiri dari aktiva lancar. Aktiva lancar yang utama adalah kas, piutang dan persediaan. Ada beberapa konsep modal kerja: (Sarwoko, 1989 : 79-80 )

1. Konsep modal kerja kotor (*Gross Profit Margin*)

Menurut konsep ini yang dimaksud modal kerja adalah mencakup keseluruhan dari aktiva lancar

2. Konsep modal kerja bersih (*Net Working Capital*)

Menurut konsep ini modal kerja adalah selisih aktiva lancar di atas hutang lancar

3. Konsep fungsional

Pengertian modal kerja menurut konsep ini adalah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan *current income* (laba yang diperoleh pada suatu periode akuntansi)

#### **I. Macam-macam Modal Kerja**

WB. Taylor mengelompokkan modal kerja menjadi 2 jenis, yaitu: (Handoyo Wibisono, 1991 : 69)

### 1. Modal kerja permanen

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan setiap saat untuk melangsungkan kegiatan operasional. Modal kerja permanen ini dibedakan menjadi :

#### a. Modal kerja primer

Modal kerja primer adalah sejumlah modal kerja minimal yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional

#### b. Modal kerja normal

Modal kerja normal adalah sejumlah modal kerja yang diperlukan agar luas produksi normal dapat diselenggarakan secara baik dan fleksibel.

### 2. Modal kerja variabel

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan fluktuasi kegiatan maupun keadaan lain yang mempengaruhi keadaan. Modal kerja variabel dibedakan menjadi:

#### a. Modal kerja musiman

Modal kerja musiman adalah sejumlah modal kerja yang kebutuhannya dipengaruhi oleh perubahan musim

#### b. Modal kerja siklis

Modal kerja siklis adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtur.



c. Modal kerja darurat

Modal kerja darurat adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.

**J. Unsur-unsur Modal Kerja**

Unsur-unsur yang membentuk modal kerja adalah: (John Soeprihanto, 1987:27)

1. Uang kas atau yang ada di bank

Uang kas adalah uang yang dimiliki atau bisa dibawa kemana-mana.

2. Surat-surat berharga yang cepat dapat dijadikan uang kas

Pengaturan penanaman modal dalam surat-surat berharga dimaksudkan agar perusahaan dapat menggunakan kelebihan dananya atau saldo kasnya, dengan maksud untuk penjajagan likuiditas ataupun dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan dari dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga tersebut.

3. Pihutang-pihutang dagang

Pihutang dagang timbul karena perusahaan menjual kredit. Penjualan kredit dilaksanakan dalam rangka memperbesar volume penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan pihutang, yang kemudian pada hari jatuh tempo pembayaran pihutang tersebut maka terjadi penerimaan kas

#### 4. Persediaan barang

Persediaan barang dagangan merupakan persediaan yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan selalu dijual lagi tanpa mengalami proses lebih lanjut di dalam perusahaan, yang mengakibatkan perubahan bentuk dari barang yang bersangkutan

#### **K. Fungsi Modal Kerja**

Tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada type atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti : kas, efek, piutang dan persediaan. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan lain, antara lain: (Munawir, 1995 : 116)

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya
3. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar and memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi

4. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya
6. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan

#### **L. Sumber Modal Kerja**

Sumber modal kerja adalah setiap transaksi yang menyebabkan modal kerja naik. Aktivitas pembelanjaan (sumber) yang memberikan modal kerja adalah (Dwi Prastowo, 1995 : 87)

##### **1. Operasi periode berjalan**

Sumber modal kerja yang penting adalah yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan selama periode berjalan, yaitu laba bersih ditambah dengan pos-pos yang mengurangi laba bersih tetapi tidak mengurangi modal kerja (depresiasi, amortisasi, termasuk juga rugi penjualan aktiva tidak lancar), dan dikurangi dengan pos-pos yang menaikkan laba bersih tetapi tidak mempengaruhi modal kerja, seperti laba penjualan aktiva tidak lancar. Penghasilan yang dicatat berdasarkan basis akrual, mengakibatkan kenaikan aktiva lancar seperti kas atau piutang, dan olen karenanya menaikkan modal kerja.

## 2. Penjualan aktiva tak lancar

Apabila perusahaan menjual aktiva tetap, investasi jangka panjang, atau aktiva tak lancar lainnya secara tunai, maka modal kerja perusahaan akan naik sebesar jumlah yang diterima dari penjualan tersebut. Setiap laba atau rugi penjualan aktiva tidak lancar yang dilaporkan pada laporan rugi-laba harus dikurangkan dari angka laba bersih, untuk menentukan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi.

## 3. Penerbitan utang jangka panjang

Penerbitan utang jangka panjang, seperti wesel atau obligasi secara tunai akan mengakibatkan kenaikan modal kerja sebesar jumlah yang diterima pada saat utang tersebut diterbitkan.

## 4. Penerbitan saham

Penerbitan saham preferen (istimewa) atau saham biasa secara tunai atau aktiva lancar lainnya, akan meningkatkan modal kerja, karena transaksi ini mengakibatkan kenaikan aktiva lancar dan modal dengan jumlah yang sama. Hal yang sama juga berlaku untuk penerbitan kembali treasury stock secara tunai atau aktiva lancar lainnya, yang menaikkan modal kerja.

## **M. Penggunaan Modal Kerja**

Penggunaan modal kerja adalah setiap transaksi yang menyebabkan penurunan modal kerja. Aktivitas investasi yang memerlukan modal kerja adalah: (Dwi Prastowo, 1995 : 92)

1. Pembelian aktiva tak lancar

Apabila aktiva tak lancar seperti tanah, gedung, mesin, peralatan atau investasi jangka panjang dibeli dengan cara ditukar dengan aktiva lancar atau utang lancar, maka modal kerja akan mengalami penurunan dengan jumlah sebesar harga beli aktiva tersebut.

2. Pembayaran utang jangka panjang

Apabila perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk membayar utang jangka panjang, seperti utang obligasi, maka modal kerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar jumlah aktiva yang digunakan tersebut.

3. Pembelian atau penarikan kembali modal saham

Apabila kas atau aktiva lancar lainnya digunakan oleh perusahaan untuk membeli saham untuk ditarik kembali atau dimiliki kembali sebagai treasury, maka modal kerja akan berkurang (penggunaan modal kerja) sebesar jumlah aktiva lancar yang digunakan. Demikian pula apabila pemilik perusahaan menarik dana dari perusahaan, maka modal kerja perusahaan juga akan berkurang

4. Pengumuman deviden kas

Pengumuman deviden oleh perusahaan, yang akan dibayar secara tunai (kas) akan menyebabkan modal kerja perusahaan berkurang, yang berarti penggunaan modal kerja.

## **N. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja**

Beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja adalah: (Suad Husnan, 1989 : 183)

### **1. Besar kecilnya kegiatan perusahaan**

Mencerminkan produk dan penjualan. Semakin besar kegiatan perusahaan semakin besar pula kebutuhan modal kerjanya.

### **2. Kebijaksanaan penjualan.**

Bagi perusahaan yang menjual secara kredit memerlukan modal kerja yang lebih besar daripada yang menjual secara tunai

### **3. Kebijaksanaan persediaan.**

Bagi perusahaan yang mempunyai safety stock yang tinggi tentu akan memerlukan modal kerja lebih besar. Demikian pula bagi perusahaan yang memutuskan untuk membeli dalam jumlah besar tentu memerlukan modal kerja yang lebih besar daripada perusahaan yang membeli dalam jumlah yang sedikit.

### **4. Kebijaksanaan likuiditas.**

Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung mempunyai saldo kas minimum yang besar. Sebagai akibat perusahaan memerlukan modal kerja yang lebih besar daripada perusahaan yang berani menanggung risiko kehabisan kas.

### **5. Kebijaksanaan pembelian.**

Bagi perusahaan yang memerlukan pembelian dengan kredit akan memerlukan modal kerja yang lebih kecil.

#### **O. Hubungan Rentabilitas Ekonomi dan Efisiensi Modal Kerja**

Efisiensi secara umum adalah rasio keluaran terhadap masukan. Apabila masukan lebih besar daripada pengeluaran maka dapat dikatakan efisien (Supriyono, 1989 : 26). Semakin besar kemampuan modal kerja menghasilkan keuntungan operasi, semakin efisien pengelolaan modal kerja tersebut. (Suad Husnan, 1998 : 550)

Penggunaan modal kerja dikatakan efisien apabila modal kerja yang tersedia digunakan secara penuh. Dalam hal ini tidak dijumpai adanya pemborosan kapasitas produksi, alat-alat kapital maupun modal kerja. Keadaan yang ideal seperti ini dengan sendirinya menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan alat – alat kapital yang dimiliki. Perusahaan juga efisien dalam menyediakan modal kerja (Soediyono R, 1991 : 206)

Rasio rentabilitas mencerminkan keuntungan yang diperoleh tanpa mengingat dari mana sumber modal dan menunjukkan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan perusahaan sehari-hari. (Munawir, 1995 : 86)

Modal kerja dengan rentabilitas ekonomi mempunyai hubungan yang sangat erat. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya (Bambang Riyanto, 1998 : 37). Tingkat rentabilitas yang tinggi dapat merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula (Alex S. Nitisemito, 1976 : 45). Apabila rentabilitas ekonomi

meningkat maka efisiensi perusahaan secara keseluruhan semakin meningkat. (Munawir, 1995 : 51)



## P. Trend

Trend sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena beberapa hal, yaitu:

(Drs. Nugroho Budiyono, 1993 : 177)

1. Dengan trend kita dapat mengetahui pola data masa lampau, apakah polanya naik terus, tetap atukah turun
2. Dengan trend kita dapat mengadakan proyeksi masa mendatang
3. Dengan trend kita dapat memisahkan trend dari komponen *time series* lain, sehingga dengan demikian kita dapat dengan mudah mempelajari komponen-komponen *time series* lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jumlah kuadrat terkecil atau kuadrat penyimpangan (*The Least Square method*). Yang dimaksud dengan jumlah kuadrat terkecil adalah kuadrat penyimpangan (deviasi) nilai data terhadap garis trend minimum atau terkecil. Apabila syarat ini dipenuhi, maka garis trend tersebut akan terletak di tengah-tengah data asli.

Persamaan garis trend dirumuskan sebagai berikut : (J. Supranto, 1984 : 291)

$$Y' = a + bX$$

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk mencari garis trend adalah mencari nilai a dan b. Untuk mengadakan perhitungan, maka diperlukan nilai



tertentu pada variabel waktu (X) sedemikian rupa sehingga jumlah nilai variabel waktu = 0;  $\sum_{i=1}^n Xi = 0$

Secara umum variabel yang diberi titik 0 adalah variabel waktu yang terletak di tengah. Untuk menentukan letak nilai 0 digunakan rumus :

a. Untuk n ganjil :

$$K = \frac{n-1}{2} \rightarrow \text{Letak titik 0 pada } X_{K+1}$$

b. Untuk n genap

$$K = \frac{n}{2} \rightarrow \text{Letak titik 0 pada } X_{K+(K+1)}$$

Setelah variabel waktu (X) diberi nilai baru a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y = data berkala

Y<sup>o</sup> = trend rentabilitas ekonomi

X = waktu (hari, minggu, bulan atau tahun)

a = *intercept coefficient*

b = *slope coefficient*

n = banyak sampel

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Dengan demikian kesimpulan yang diambil hanya sebatas obyek yang diteliti.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan mulai bulan Januari tahun 2003.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian

1. Pimpinan perusahaan
2. Kepala bagian akuntansi
3. Kepala bagian produksi
4. Staf lain yang ditunjuk perusahaan

Obyek Penelitian: data-data yang berhubungan dengan perusahaan serta laporan keuangan perusahaan selama empat tahun

#### **D. Data Penelitian**

1. Gambaran Umum Perusahaan
2. Struktur Organisasi
3. Laporan Keuangan Perusahaan
4. Data atau informasi lain yang mendukung penelitian

### E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah tatap muka secara langsung maupun berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, kebijakan perusahaan, dan hal-hal lain yang terkait.
2. Dokumentasi  
Dilakukan dengan cara mengumpulkan arsip atau data yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

### F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan penghitungan rentabilitas ekonomi dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002

Langkah-langkah yang dilakukan adalah

- a. Menghitung *profit margin*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Menghitung perputaran aktiva

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Operating Assets}}$$

- c. Menghitung rentabilitas ekonomi

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \text{Profit margin} \times \text{Perputaran Aktiva}$$

d. Untuk mengetahui perkembangan rentabilitas ekonomi perusahaan dari tahun 1998-2002 digunakan analisis trend dengan metode *least square* dengan persamaan garis trend  $Y' = a + bX$

1) Menentukan nilai waktu (X) dengan rumus :

a. Untuk n ganjil :

$$k = \frac{n-1}{2} \rightarrow \text{Letak titik 0 pada } X_{k+1}$$

b. Untuk n genap :

$$k = \frac{n}{2} \rightarrow \text{Letak titik 0 pada } X_{\frac{k+(k+1)}{2}}$$

2) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y : persentase rentabilitas ekonomi

Y' : trend rentabilitas ekonomi

X : unit tahun yang dihitung dari X = 0

a : nilai trend periode dasar

b : pertambahan rentabilitas ekonomi pertahun secara linier

n : banyaknya sampel

Untuk mengetahui rentabilitas ekonomi perusahaan secara keseluruhan dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 dengan cara menulis persamaan garis trend  $Y' = a + bX$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai rentabilitas ekonomi periode dasar tahun 2000 sebesar  $a\%$ , sedangkan pertambahan rentabilitas ekonomi setiap tahun secara linier sebesar  $b\%$ . Setelah melakukan perhitungan kemudian menarik kesimpulan: apabila rentabilitas ekonomi meningkat maka penggunaan modal kerja semakin efisien, demikian pula apabila rentabilitas ekonomi menurun maka penggunaan modal kerja semakin tidak efisien.

Langkah selanjutnya adalah mencari faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan modal kerja ditinjau dari tingkat rentabilitas.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Keramik “Sareh” merupakan usaha perorangan. Didirikan sejak tahun 1970-an dan masih bersifat tradisional. Bersifat tradisional karena alat-alat, cara pembuatan dan bentuk atau modelnya masih sangat sederhana. Selain itu bahan baku yang digunakan masih menggunakan tanah liat dari sawah. Pemasaran pertama yang dilakukan yaitu keliling desa dan kota dengan menggunakan sepeda.

Pada tahun 1980 kegiatan produksi perusahaan keramik “Sareh” mengalami kemacetan dan kegiatan usaha terhenti. Hal ini disebabkan :

1. Kasongan belum terkenal sebagai daerah wisata
2. Pemasaran sepi
3. Hasil produksi masih berupa alat-alat rumah tangga

Setelah mendapat bimbingan dan dukungan dari beberapa orang, Pak Sareh merasa tertarik untuk menekuni kembali usaha yang dulu sempat terhenti. Pada tahun 1990 perusahaan keramik “Sareh” mulai melakukan kegiatan produksi kembali hingga mendapat Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor : 29/12-01/PM/IX/1995.

Perusahaan Keramik “Sareh” mengalami kemajuan yang dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan menjadi anak angkat toko Progo dan pemasok Mirota Batik serta mengikuti Pekan Raya Jakarta (PRJ).

Pesanan semakin banyak dari para pelanggan baik dari dalam negeri maupun luar negeri, maka perusahaan menambah jumlah karyawan dan pembelian alat-alat yang lebih modern seperti alat putar. Selain itu ciri teknik dari perusahaan keramik “Sareh” yaitu ciri tempel yang banyak dicari pelanggan.

## **B. Lokasi Perusahaan**

Lokasi perusahaan keramik “Sareh” terletak di Desa Kasongan Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta. Selain sebagai lokasi kantor, lokasi tersebut juga digunakan untuk tempat produksi. Karena perusahaan semakin berkembang dan pelanggan semakin banyak maka perusahaan keramik “Sareh” membuat tempat produksi baru yang terletak di Desa Pulutan Pendowoharjo Bantul Yogyakarta.

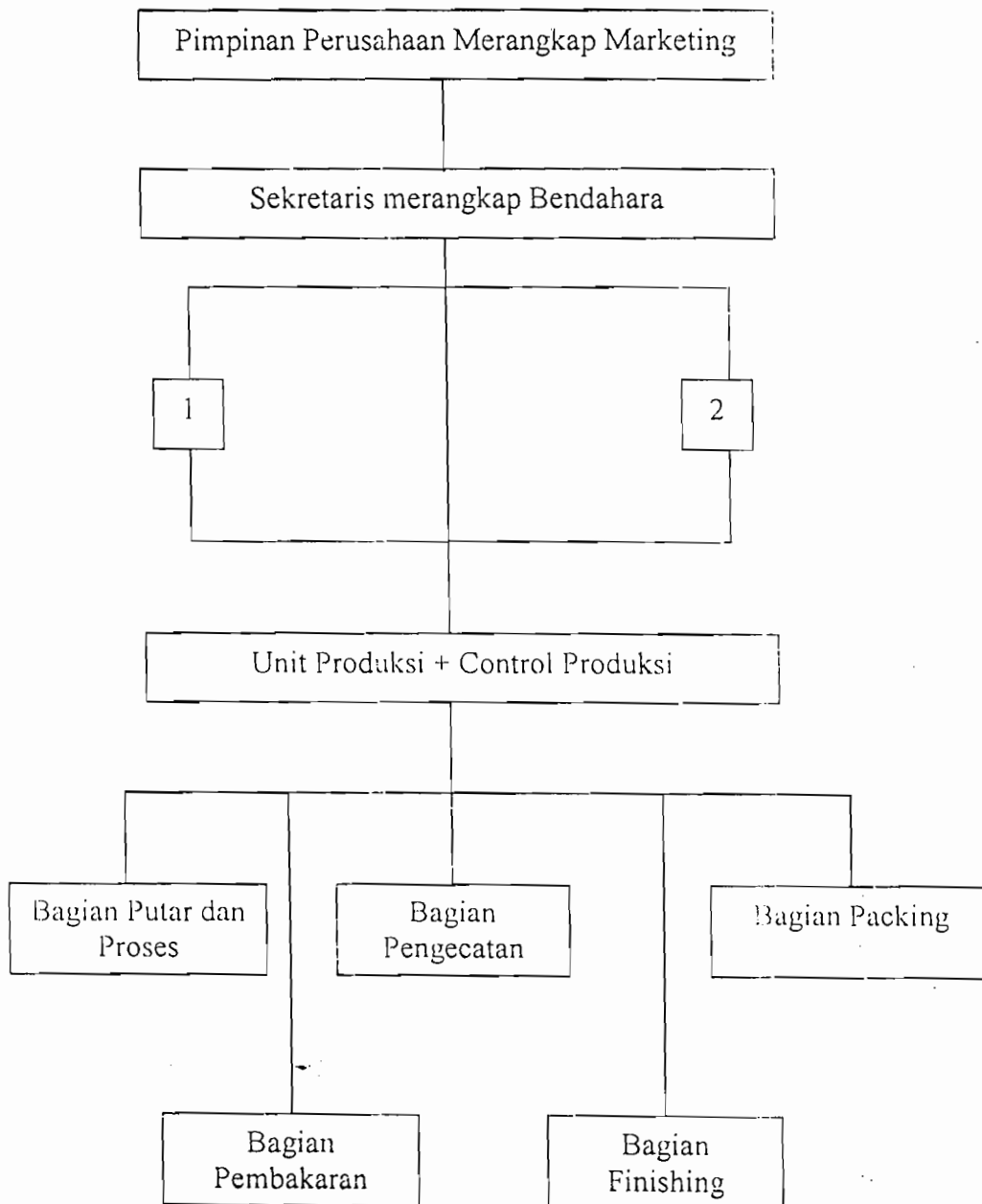
Tujuan pembukaan tempat produksi yang baru yaitu :

1. Untuk mengembangkan usaha mengingat pelanggan semakin banyak
2. Menanggulangi persaingan harga yang tidak sehat.

## **C. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi yang ditetapkan adalah struktur organisasi garis, yaitu suatu sistem organisasi dimana saluran kekuasaan atau wewenang diatur melalui garis lurus atau saluran tunggal.

Gambar 1  
Struktur Organisasi  
Perusahaan Keramik "Sarch"





Untuk memahami lebih jelas tentang struktur organisasi perusahaan keramik “Sareh”, di bawah ini dijelaskan tentang tanggung jawab dan tugas masing-masing bagian struktur organisasi sebagai berikut :

1. Pimpinan perusahaan merangkap marketing
  - a. Bertanggung jawab penuh atas maju mundur perusahaan.
  - b. Melaksanakan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.
  - c. Memasarkan produk / keramik.
2. Sekretaris merangkap Bendahara dibagi menjadi :
  - a. Sekretaris / Bendahara I
    - 1) Melakukan pembukuan
    - 2) Mengawasi masuk keluar barang
    - 3) Mengawasi keuangan
  - b. Sekretaris / Bendahara II
    - 1) Melayani pembeli
    - 2) Mengawasi masuk keluar barang
    - 3) Bertugas membantu sekretaris / bendahara I
3. Unit Produksi
  - a. Menetapkan jumlah bahan baku dan bahan pembantu yang diperlukan untuk menghasilkan keramik.
  - b. Menetapkan urutan kerja
  - c. Memberikan perintah kepada setiap departemen / bagian mengenai macam kerja yang harus dikerjakan dan waktu untuk mengerjakan

4. Bagian Putar

Membuat atau membentuk keramik sesuai dengan bentuk atau model yang diinginkan oleh pelanggan.

5. Bagian Pembakaran

Membakar keramik yang sudah kering

6. Bagian Pengecatan:

Mengecat keramik yang sudah kering

7. Bagian finishing

Membantu dalam proses pengecatan

8. Packing

Mengepak / membungkus keramik untuk dipasarkan atau dikirim agar tidak mudah pecah atau rusak.

**D. Personalia**

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena dalam kenyataan tenaga kerja merupakan motor penggerak bagi setiap kegiatan yang menunjang tujuan dapat tercapai. Pada saat ini jumlah tenaga kerja tetap yang ada dalam perusahaan keramik "Sareh" sebanyak 15 orang.

1. Jam Kerja

Jam kerja karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari dibedakan menjadi :

- a. Pagi dan sore hari yang dimulai pukul 08.00 WIB -15.00 WIB.
- b. Untuk kerja lembur dimulai pukul 19.00 WIB – 23.00 WIB.

Selama satu minggu karyawan bekerja 6 (enam) hari, yaitu hari Senin sampai dengan hari Sabtu, sedangkan hari Minggu libur.

## 2. Sistem Pengupahan

Pada perusahaan keramik "Sareh" sistem upah dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :

### a. Sistem upah harian

Upah harian ini diberikan untuk karyawan bagian pengecatan.

### b. Sistem upah mingguan

Upah mingguan ini diberikan untuk karyawan bagian pembakaran.

### c. Sistem upah bulanan

Upah bulanan ini diberikan sekretaris dan penasehat.

## 3. Jaminan Sosial

Di samping memberikan upah, perusahaan keramik "Sareh" sangat memperhatikan keselamatan kerja karyawan. Untuk itu perusahaan keramik "Sareh" mengikuti Jamsostek.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh perusahaan keramik "Sareh" kepada karyawan adalah :

a. Dana kesehatan diberikan kepada karyawan yang sakit, perusahaan akan membiayai sampai karyawan tersebut sembuh.

b. Tunjangan Hari Raya (THR) yang diberikan demi kesejahteraan karyawan

c. Bonus untuk karyawan diberikan apabila perusahaan mendapat proyek besar .

## E. Produksi

### 1. Bahan-bahan yang digunakan

#### a. Bahan baku (raw material) terdiri dari tiga macam yaitu :

##### 1) Tanah liat Godean

Tanah liat ini banyak mengandung silica

##### 2) Tanah liat Bangunjiwo

Tanah liat ini banyak mengandung Fe

##### 5) Tanah pasir sungai bedog sebagai penguat bahan keramik.

#### b. Bahan pembantu dalam proses pengolahan

##### 1) Air

Digunakan sebagai campuran dalam mengolah tanah.

##### 2) Kaolin

Digunakan sebagai campuran tanah agar kuat

#### c. Bahan pembantu finishing

##### 1) Cat tembok

##### 2) Pewarna sendi

##### 3) Fresh foil (perada)

##### 4) Melamin

##### 5) Tenner

### 2. Alat-alat yang digunakan

#### a. Alat produksi

##### 1) Alat putar

Alat ini digunakan untuk membentuk bentuk keramik

- 2) Cawi dan secang (dari kayu dan plastik)

Alat ini digunakan untuk meratakan badan keramik

- 3) Dalim (dari kain)

Alat ini digunakan untuk membuat bibir guci

- 4) Spon

Alat ini berfungsi untuk menyerap air

- 5) Buts ser

Alat ini digunakan sebagai peralatan patung

b. Alat pembantu produksi

- 1) Amplas (ambriil)

- 2) Kuas cat

3. Proses produksi

Proses produksi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berurutan. Proses produksi pembuatan keramik secara umum yaitu, tanah godean, tanah bangunjiwo, pasir dan air dicampur kemudian digiling sampai menjadi adonan tanah yang halus.

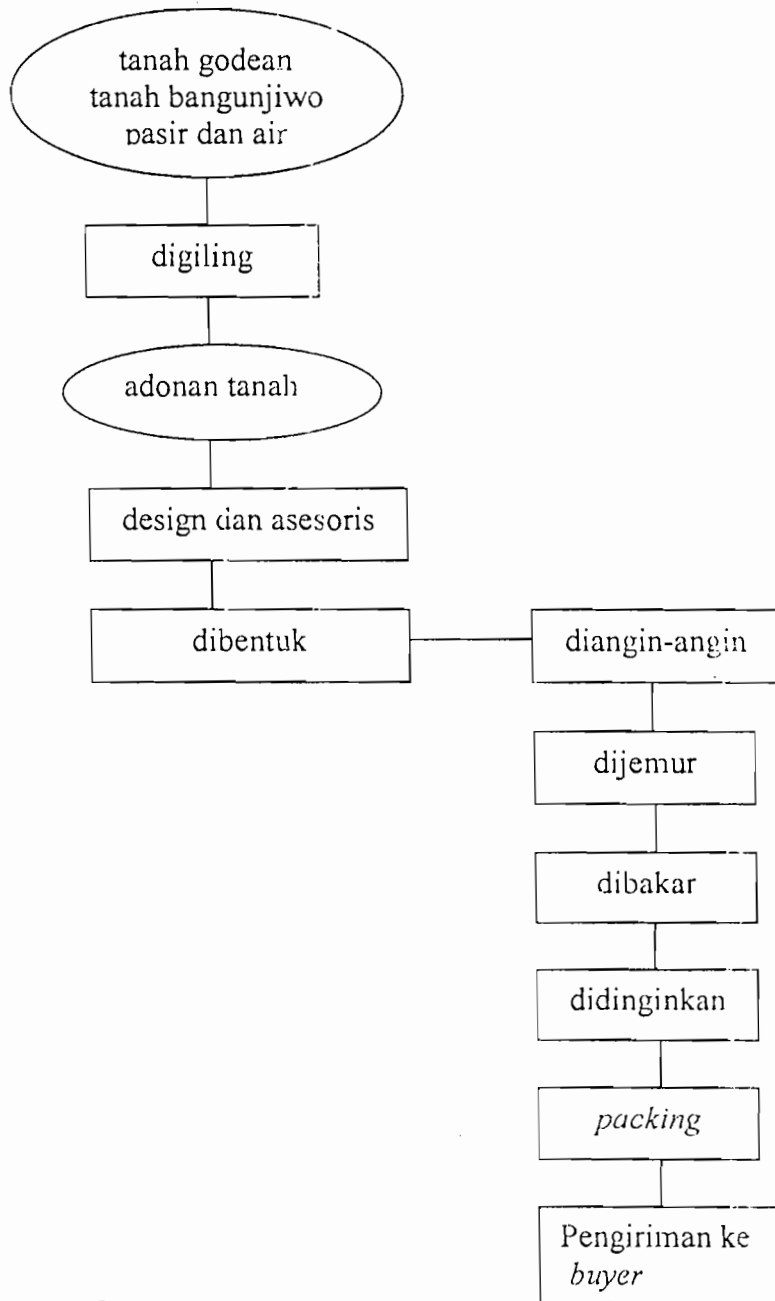
Setelah itu adonan tanah tersebut didesign kemudian dibentuk seperti yang diinginkan pelanggan kemudian diangin-angin selama 4 hari kemudian dijemur selama 4 hari. Setelah kering kemudian dibakar selama 5 jam dengan menggunakan kayu bakar dan ditutup jerami dengan suhu  $800^{\circ}\text{C}$ – $900^{\circ}\text{C}$ .

Proses selanjutnya keramik tersebut diangkat dari oven pembakaran dan dilakukan pemisahan antara yang utuh dan pecah. Bagian

yang utuh didinginkan selama satu malam sedangkan yang pecah diperbaiki dengan menggunakan semen keramik.

Urutan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan finishing yang meliputi pengecatan. Dalam pengecatan ini ada dua warna yaitu warna alami (kehitam-hitaman) dan warna sintesis. Ciri dari perusahaan keramik "Sareh" yaitu pewarnaan trotol (mirip batu) dan pewarnaan wash (halus). Setelah kegiatan finishing maka terbentuklah keramik yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

Gambar 2  
Proses Produksi Pada Perusahaan Keramik "Sareh"



Keterangan : ○ bahan

□ proses

## F. Pemasaran

Perusahaan keramik "Sareh" dalam memasarkan produk dengan melakukan kegiatan promosi melalui pamflet dan pameran di kota-kota besar. Para pelanggan ada yang melakukan pembelian secara langsung ke lokasi produksi dan ada pula yang sistem pesanan.

Pemasaran yang paling banyak yaitu ke Surabaya dan Jakarta. Selain itu perusahaan keramik "Sareh" sudah melakukan kegiatan export ke Jerman, Belanda dan Australia meskipun tidak secara langsung. Dalam melakukan pemasarannya perusahaan dibantu oleh PT IMPAP.

Dalam penetapan harga, perusahaan keramik "Sareh" menggunakan rumus = seluruh biaya produksi + keuntungan. Adapun keuntungan minimal yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 10% dari seluruh biaya produksi. Apabila perusahaan menjual produk sebesar satu kontainer yang berisi 20 feet, maka perusahaan menetapkan keuntungan di atas 10% karena perusahaan memberikan potongan harga sebesar 10 % dari harga yang ditetapkan.



## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah untuk menjawab permasalahan yang ada dalam BAB I. Analisis ini dilakukan berdasarkan Laporan Keuangan yang diperoleh dari penelitian pada perusahaan keramik "SAREH". Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan analisis data adalah:

Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan dengan cara menghitung rentabilitas ekonomi dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002

Rentabilitas ekonomi dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menghitung *Profit Margin* pada perusahaan keramik "Sareh" dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002.

Tabel V.1  
Perhitungan *Profit Margin*  
Perusahaan Keramik "Sareh"

Tahun	Laba Operasi (a) Rp.	Penjualan (b) Rp.	<i>Profit Margin</i> (c) = (a) : (b) %
1998	4.625.875	42.255.000	10,95
1999	8.455.500	56.674.300	14,92
2000	6.478.580	49.928.000	12,98
2001	13.632.725	72.388.145	18,83
2002	12.227.200	69.605.900	17,57

Sumber : data diolah

- b. Menghitung Perputaran Aktiva (*Operating Assets Turnover*) perusahaan keramik “Sareh” dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002

Tabel V.2  
Perhitungan Perputaran Aktiva  
Perusahaan Keramik “Sareh”

Tahun	Penjualan (a) Rp.	<i>Operating Assets</i> (b) Rp.	Perputaran Aktiva (c) = (a) : (b) X
1998	42.255.000	34.985.028	1,2078
1999	56.674.300	39.667.774	1,4287
2000	49.928.000	39.812.365	1,2541
2001	72.388.145	46.136.199	1,5690
2002	69.605.900	43.024.808	1,6178

Sumber: data diolah

- c. Menghitung Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan perhitungan di atas, maka rentabilitas ekonomi perusahaan keramik “Sareh” dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

*Rentabilitas Ekonomi = Profit Margin x Perputaran Aktiva*

*Rentabilitas Ekonomi* tahun 1998 = 10,95% x 1,2078 X= 13,22%

*Rentabilitas Ekonomi* tahun 1999 = 14,92% x 1,4287 X= 21,32%

*Rentabilitas Ekonomi* tahun 2000 = 12,98% x 1,2541 X = 16,28%

*Rentabilitas Ekonomi* tahun 2001 = 18,83% x 1,5690 X = 29,54%

*Rentabilitas Ekonomi* tahun 2002 = 17,57% x 1,6178 X = 28,42%

Tabel V.3  
Perhitungan Rentabilitas Ekonomi  
Perusahaan Keramik "Sareh"

Tahun	<i>Profit Margin</i> (a)	Perputaran Aktiva (b)	Rentabilitas Ekonomi (c) = (a) : (b)
1998	10,95%	1,2078X	13,22%
1999	14,92%	1,4287X	21,32%
2000	12,98%	1,2541X	16,28%
2001	18,83%	1,5690X	29,54%
2002	17,57%	1,6178X	28,42%

Sumber : data diolah

- d. Untuk mengetahui rentabilitas ekonomi perusahaan keramik "Sareh" secara keseluruhan dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, cenderung naik atau turun maka digunakan analisis trend metode *least square* dengan persamaan  $Y' = a + bX$

Tabel V.4  
Perhitungan Trend untuk Rentabilitas Ekonomi  
Perusahaan Keramik "Sareh"

Tahun	Y	X	XY	X	Y'
1998	13,22	-2	-26,44	4	14,04
1999	21,32	-1	-21,32	1	17,9
2000	16,28	0	0	0	21,76
2001	29,54	1	29,54	1	25,62
2002	28,42	2	56,84	4	29,48
$\Sigma$	108,78		38,62	10	

Sumber : data diolah

Keterangan:

Y = Persentase rentabilitas ekonomi

X = Unit tahun yang dihitung dari X=0

Y' = Trend dari rentabilitas ekonomi

$$a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

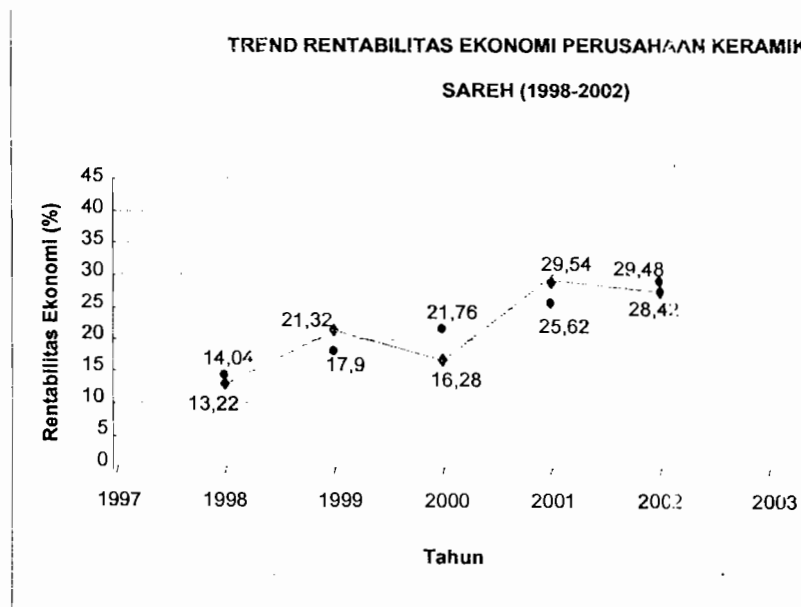
$$a = \frac{108,78}{5} \qquad b = \frac{38,62}{10}$$

$$a = 21,76 \qquad b = 3,86$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh persamaan trend :

$Y' = 21,76 + 3,86X$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai rentabilitas ekonomi periode dasar tahun 2000 sebesar 21,76 sedangkan pertambahan rentabilitas ekonomi setiap tahun secara linier sebesar 3,86 %.

**Gambar 3**



Sumber: data diolah

Untuk menjawab mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan modal kerja dilakukan dengan cara:

- a. *Profit Margin* perusahaan keramik “Sareh” dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002

Tabel V.5  
Perhitungan *Profit Margin*  
Perusahaan Keramik “Sareh”

Tahun	Laba Operasi (a) Rp.	Penjualan (b) Rp	<i>Profit Margin</i> (c) = (a) : (b) %	Kenaikan %
1998	4.625.875	42.255.000	10,95	
1999	8.455.500	56.674.300	14,92	3,97
2000	6.478.580	49.928.000	12,98	-1,94
2001	13.632.725	72.388.145	18,33	5,85
2002	12.227.200	69.605.900	17,57	-1,26

Sumber : data diolah

$$\text{Persentase Kenaikan Laba Operasi} = \frac{a_1 - a_0}{a_0}$$

$$\text{Tahun 1998 - 1999} = \frac{8.455.500 - 4.625.875}{4.625.875} \times 100\% = 82,78\%$$

$$\text{Tahun 1999 - 2000} = \frac{6.478.580 - 8.455.500}{8.455.500} \times 100\% = -23,38\%$$

$$\text{Tahun 2000 - 2001} = \frac{13.632.725 - 6.478.580}{6.478.580} \times 100\% = 110,42\%$$

$$\text{Tahun 2001 - 2002} = \frac{12.227.200 - 13.632.725}{13.632.725} \times 100\% = -10,31\%$$

$$\text{Persentase Kenaikan Penjualan} = \frac{b_1 - b_0}{b_0}$$

$$\text{Tahun 1998 - 1999} = \frac{56.674.300 - 42.255.000}{42.255.000} \times 100\% = 34,12\%$$

$$\text{Tahun 1999 - 2000} = \frac{49.928.000 - 56.674.300}{56.674.300} \times 100\% = -11,90\%$$

$$\text{Tahun 2000 - 2001} = \frac{72.388.145 - 49.928.000}{49.928.000} \times 100\% = 44,99\%$$

$$\text{Tahun 2001 - 2002} = \frac{69.605.900 - 72.388.145}{72.388.145} \times 100\% = -3,84$$

Persentase kenaikan laba operasi sebesar 82,78% pada tahun 1999 dan persentase kenaikan penjualan bersih sebesar 34,12% mengakibatkan persentase *profit margin* naik sebesar 3,97%. Persentase kenaikan laba operasi lebih besar daripada persentase kenaikan penjualan bersih.

Persentase penurunan laba operasi sebesar 23,38% pada tahun 2000 dan persentase penurunan penjualan bersih sebesar 11,90% mengakibatkan *profit margin* turun sebesar 1,94%. Persentase penurunan laba operasi lebih besar daripada persentase penurunan penjualan bersih.

Persentase kenaikan laba operasi sebesar 110,42% pada tahun 2001 dan persentase kenaikan penjualan bersih 44,99% menyebabkan *profit margin* naik sebesar 5,85%. Persentase kenaikan laba operasi lebih besar daripada persentase kenaikan penjualan bersih.

Persentase penurunan laba operasi sebesar 10,31% pada tahun 2002 dan persentase penurunan penjualan bersih sebesar 3,84% menyebabkan *profit margin* turun sebesar 1,26%. Persentase

penurunan laba operasi lebih besar daripada persentase penurunan penjualan bersih.

- b Perputaran Aktiva perusahaan keramik “Sareh” dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002

Tabel V.6  
Kenaikan Perputaran Aktiva  
Perusahaan Keramik “Sareh”

Tahun	Penjualan (a)  Rp.	Operating Assets (b)  Rp.	Perputaran Aktiva (d) = (a) : (b)  X	Kenaikan   X
1998	42.255.000	34.985.028	1,2078	
1999	56.674.300	39.667.774	1,4287	0,2209
2000	49.928.000	39.812.365	1,2541	-0,1746
2001	72.388.145	46.136.199	1,5690	0,3149
2002	69.605.900	43.024.808	1,6178	0,0488

Sumber: data diolah

$$\text{Persentase Kenaikan Operating Assets} = \frac{a_1 - a_0}{a_0} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 1998 - 1999} = \frac{39.667.774 - 34.985.028}{34.985.028} \times 100\% = 13,38\%$$

$$\text{Tahun 1999 - 2002} = \frac{39.812.365 - 39.667.774}{39.667.774} \times 100\% = -0,36\%$$

$$\text{Tahun 2000 - 2001} = \frac{46.136.199 - 39.812.365}{39.812.365} \times 100\% = 15,88\%$$

$$\text{Tahun 2001 - 2002} = \frac{43.024.808 - 46.136.199}{46.136.199} \times 100\% = -6,74\%$$

Persentase kenaikan penjualan bersih sebesar 34,12% pada tahun 1999 dan persentase kenaikan *operating assets* sebesar 13,38% menyebabkan perputaran aktiva naik sebesar 0,2209X. Persentase kenaikan penjualan bersih lebih besar daripada persentase kenaikan *operating assets*.

Persentase penurunan penjualan bersih sebesar 11,90% pada tahun 2000 dan persentase kenaikan *operating assets* sebesar 0,36% mengakibatkan perputaran aktiva turun sebesar 0,1746X. Persentase penurunan penjualan bersih lebih besar daripada persentase kenaikan *operating assets*.

Persentase kenaikan penjualan bersih sebesar 44,99% pada tahun 2001 dan persentase kenaikan *operating assets* sebesar 15,88% menyebabkan perputaran aktiva naik sebesar 0,3149X. Persentase kenaikan penjualan bersih lebih besar daripada persentase kenaikan *operating assets*.

Persentase penurunan penjualan bersih sebesar 3,84% pada tahun 2002 dan persentase penurunan *operating assets* sebesar 6,74% menyebabkan perputaran aktiva naik 0,0488X. Persentase penurunan penjualan bersih lebih kecil daripada persentase penurunan *operating assets*.





## B. Pembahasan

Rentabilitas ekonomi pada perusahaan keramik "Sareh" dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan  $Y' = 21,76 + 3,86X$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai rentabilitas ekonomi periode dasar tahun 2000 sebesar 21,76%, sedangkan pertambahan rentabilitas ekonomi setiap tahun secara linier sebesar 3,86%, atau dengan kata lain rentabilitas ekonomi meningkat sehingga penggunaan modal kerja pada perusahaan keramik "Sareh" dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 semakin efisien.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan keramik "Sareh" adalah:

a. Kenaikan *profit margin* disebabkan oleh:

Persentase kenaikan laba operasi lebih besar daripada persentase kenaikan penjualan bersih. Hal ini disebabkan persentase kenaikan penjualan bersih lebih besar daripada persentase kenaikan biaya operasi atau persentase penurunan biaya operasi lebih besar daripada persentase penurunan penjualan.

b. Kenaikan perputaran aktiva disebabkan oleh :

1). Persentase kenaikan penjualan bersih lebih besar dari persentase kenaikan *operating assets*. Kenaikan *operating assets* disebabkan oleh:

- a) Kenaikan kas pada tahun 1998, tahun 1999, tahun 2000, dan tahun 2001
- b) Kenaikan piutang dagang pada tahun 1999 dan tahun 2001

- c) Kenaikan persediaan pada tahun 1999, tahun 2000, tahun 2001
  - d) Kenaikan mesin dan peralatan pada tahun 1999 dan tahun 2001
- 2). Persentase penurunan penjualan bersih lebih kecil daripada persentase penurunan *operating assets*. Penurunan *operating assets* disebabkan oleh:
- a) Penurunan kas pada tahun 2002
  - b) Penurunan piutang dagang pada tahun 2002
  - c) Penurunan persediaan pada tahun 2002
  - d) Penurunan mesin dan peralatan pada tahun 2002

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Dari hasil perhitungan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa rentabilitas ekonomi dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 semakin meningkat sehingga penggunaan modal kerja pada perusahaan keramik “Sareh” dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 semakin efisien.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan modal kerja
  - a. Kenaikan *Profit Margin*

Kenaikan *profit margin* disebabkan oleh persentase kenaikan laba operasi lebih besar daripada persentase kenaikan penjualan bersih. Hal ini disebabkan persentase kenaikan penjualan bersih lebih besar daripada persentase kenaikan biaya operasi atau persentase penurunan biaya operasi lebih besar daripada persentase penurunan penjualan bersih.

- b. Kenaikan Perputaran Aktiva

Kenaikan perputaran aktiva disebabkan oleh persentase kenaikan penjualan bersih lebih besar daripada persentase kenaikan *operating assets* atau persentase penurunan penjualan bersih lebih kecil daripada persentase penurunan *operating assets*.

## B. Keterbatasan Penelitian

1. Hasil deskripsi yang ada dalam penelitian ini berdasarkan data dan informasi yang diperoleh penulis di perusahaan keramik "Sareh".
2. Perusahaan keramik "Sareh" masih merupakan perusahaan kecil sehingga penulisan laporan keuangan masih sederhana.

## C. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menjalankan perusahaan.

Adapun saran tersebut adalah :

1. Perusahaan perlu memberikan *training* khusus kepada karyawan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya karyawan dan meningkatkan kualitas hasil produksi.
2. Melakukan penjualan export secara langsung, tidak dibantu oleh perusahaan lain sehingga perusahaan dapat menentukan harga sesuai dengan keinginan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, Nugroho (1993). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit AMP YKPN
- Fatah, Nur. (1989). *Pembelanjaan Perusahaan : Manajemen Keuangan : Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta : Penerbit : Lukman.
- Hernanto. (1991). *Analisa Laporan Keuangan*. (Herman Wibowo, Penerj. ). Edisi ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Husnan, Suad (1998). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi kedua. Yogyakarta. Penerbit : BPF.
- Husnan, Suad (1989). *Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Perusahaan)*. Edisi VIII. Jakarta. Penerbit : Erlangga.
- Jusup, Haryono (1999). *Dasar-dasar Akuntansi I*. Edisi Pertama, Yogyakarta : Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Munawir. (1995). *Analisa Laporan Keuangan* . Edisi keempat. Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Nitisemito, Alex (1976). *Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi kedua. Jakarta, Medan, Surabaya, Yogyakarta : Penerbit : Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang. (1998). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta : Penerbit BPF.
- Soediyono. (1991). *Analisa Laporan Keuangan : Analisa Rasio*. Edisi pertama. Yogyakarta. Penerbit : Liberty.
- Soemarso. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.
- Soeprihanto, John (1987). *Manajemen Modul Kerja*. Edisi pertama. Yogyakarta. Penerbit : BPF.
- Supranto (1983). *Statistik Teori dan aplikasi*. Edisi kedua. Jakarta. Penerbit : Erlangga
- Supriyono (1989) . *Akuntansi Manajemen 2 : Struktur Pengendalian Manajemen*. Edisi pertama . Yogyakarta : Penerbit : BPF.
- Swardjono. (1985). *Teori Akuntansi*. Edisi pertama. Yogyakarta. Penerbit : BPF.

Suwardjono (1989). *Akuntansi, Pengantar*. Edisi pertama. Yogyakarta. Penerbit :  
BPFE

Syamsuddin, Lukman (1998). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi pertama,  
Yogyakarta . Penerbit : Erlangga.

Wibisono, Handoyo (1991). *Manajemen Modal Kerja*. Edisi Pertama,  
Yogyakarta. Penerbit : Andi Offset

# LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. SEJARAH PENDIRIAN PERUSAHAAN

1. Kapan perusahaan didirikan ?
2. Atas prakarsa siapa perusahaan didirikan ?
3. Berapakah nomor akta pendirian perusahaan ?
4. Apakah yang mendorong pendirian perusahaan ?

### B. LOKASI PERUSAHAAN

1. Dimana lokasi perusahaan?
2. Apa yang mendasari pemilihan lokasi perusahaan ?

### C. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

1. Bagaimana bentuk struktur organisasi perusahaan?
2. Apa saja bagian struktur organisasi perusahaan?
3. Apakah tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian struktur organisasi perusahaan ?

### D. BAGIAN PERSONALIA

1. Berapakah jumlah tenaga kerja di perusahaan?
2. Bagaimana sistem jam kerja karyawan?
3. Bagaimana sistem pengupahan tenaga kerja?
4. Apakah ada jaminan sosial yang diberikan kepada karyawan?
5. Apakah fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan kepada tenaga kerja?



## E. PRODUKSI

1. Apakah hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses produksi?
2. Apakah bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi?
3. Apakah fungsi bahan-bahan yang digunakan?
4. Darimana diperoleh bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi?
5. Apakah hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses produksi?

## F. PEMASARAN

1. Bagaimana cara pemasaran produk?
2. Dimana daerah pemasaran produk?
3. Bagaimana sistem penetapan harga?



# SAREH CERAMIC

*Beautiful Collection of Handmade Pottery*

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 220 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

## NERACA

Per 31 Desember 1998  
(dalam Rupiah)

### AKTIVA

#### AKTIVA LANCAR

Kas		1.723.721,91
Piutang dagang		737.227
Persediaan		
Persediaan bahan baku	855.090	
Persediaan barang dalam proses	425.130	
Persediaan barang jadi	772.100	
Jumlah persediaan		2.052.320
Total aktiva lancar		4.513.268,91

#### AKTIVA TETAP

Tanah dan bangunan		49.500.000
Mesin dan peralatan		1.225.000
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		(20.253.816,14)
Total aktiva tetap		30.471.183,86
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>34.985.027,77</b>

### PASSIVA

#### HUTANG LANCAR

Hutang dagang		3.678.270,23
Hutang gaji		2.520.113

#### HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang bank		3.584.500,74
Total hutang		9.782.883,97

#### MODAL

Laba ditahan		3.330.647,94
Modal sendiri		25.202.143,80
Total modal		28.532.791,74
<b>TOTAL PASSIVA</b>		<b>34.985.027,77</b>



# SAREH CERAMIC

*Beautiful Collection of Handmade Pottery*

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 220 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

## NERACA

Per 31 Desember 1999

(dalam Rupiah)

### AKTIVA

#### AKTIVA LANCAR

Kas		3.604.625,21
Piutang dagang		3.150.175
Persediaan		
Persediaan bahan baku	720.000	
Persediaan barang dalam proses	625.025	
Persediaan barang jadi	1.157.175	
Jumlah persediaan		2.502.700
Total aktiva lancar		9.257.500,21

#### AKTIVA TETAP

Tanah dan bangunan		49.500.000
Mesin dan peralatan		2.121.500
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		(21.211.225,72)
Total aktiva tetap		<b>30.410.274,28</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>39.667.774,49</b>

### PASSIVA

#### HUTANG LANCAR

Hutang dagang		2.250.000
Hutang gaji		2.370.000

#### HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang bank		3.250.209,29
Total hutang		7.870.209,29

#### MODAL

Laba ditahan		3.154.250
Modal sendiri		28.643.315,20
Total modal		31.797.565,2
<b>TOTAL PASSIVA</b>		<b>39.667.774,49</b>



# SAREH CERAMIC

**Beautiful Collection of Handmade Pottery**

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 220 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

## NERACA

Per 31 Desember 2000

(dalam Rupiah)

### AKTIVA

#### AKTIVA LANCAR

Kas		4.123.520,33
Piutang dagang		2.572.120
Persediaan		
Persediaan bahan baku	1.250.400	
Persediaan barang dalam proses	820.000	
Persediaan barang jadi	1.755.400	
Jumlah persediaan		3.826.000
Total aktiva lancar		10.521.640,33

#### AKTIVA TETAP

Tanah dan bangunan		49.500.000
Mesin dan peralatan		2.102.000
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		(22.311.275)
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>39.812.365,33</b>

### PASSIVA

#### HUTANG LANCAR

Hutang dagang		3.500.000
Hutang gaji		1.750.000
HUTANG JANGKA PANJANG		
Hutang bank		2.804.140
Total hutang		8.054.140

#### MODAL

Laba ditahan		2.813.140
Modal sendiri		28.945.085,33
Jumlah modal		31.758.225,33
<b>TOTAL PASSIVA</b>		<b>39.812.365,33</b>



# SAREH CERAMIC

**Beautiful Collection of Handmade Pottery**

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 220 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

## NERACA

Per 31 Desember 2001

(dalam Rupiah)

### AKTIVA

#### AKTIVA LANCAR

Kas		6.225.700,43
Piutang dagang		4.050.000,24
Persediaan		
Persediaan bahan baku	1.750.200	
Persediaan barang dalam proses	1.982.300	
Persediaan barang jadi	1.875.000	
Jumlah persediaan		5.607.500
Total aktiva lancar		15.913.200,67

#### AKTIVA TETAP

Tanah dan bangunan		49.500.000
Mesin dan peralatan		3.644.299
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		(22.921.300,21)
Total aktiva tetap		30.222.998,79
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>46.136.199,46</b>

### PASSIVA

#### HUTANG LANCAR

Hutang dagang		5.967.227,57
Hutang gaji		3.756.500
HUTANG JANGKA PANJANG		
Hutang bank		6.295.500
Total hutang		9.723.727,57

#### MODAL

Laba ditahan		6.295.500
Modal sendiri		30.116.971,89
Total modal		36.412.471,89
<b>TOTAL PASSIVA</b>		<b>46.136.199,46</b>



# SAREH CERAMIC

*Beautiful Collection of Handmade Pottery*

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 220 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

## NERACA

Per 31 Desember 2002

(dalam Rupiah)

### AKTIVA

#### AKTIVA LANCAR

Kas		5.721.558,27
Piutang dagang		3.919.500
Persediaan		
Persediaan bahan baku	1.427.120	
Persediaan barang dalam proses	1.351.600	
Persediaan barang jadi	1.550.530	
Jumlah persediaan		4.329.250
Total aktiva lancar		13.970.308,27

#### AKTIVA TETAP

Tanah dan bangunan		49.500.000
Mesin dan peralatan		3.527.000
Akumulasi penyusutan aktiva tetap		(23.972.500,33)
Total aktiva tetap		29.054.499,67
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>43.024.807,94</b>

### PASSIVA

#### HUTANG LANCAR

Hutang dagang		4.821.000
Hutang gaji		3.223.000
HUTANG JANGKA PANJANG		
Hutang bank		2.433.555,21
Total hutang		10.447.555,21

#### MODAL

Laba ditahan		5.520.500,73
Modal sendiri		27.026.752
Total modal		32.547.252,73
<b>TOTAL PASSIVA</b>		<b>43.024.807,94</b>



# SAREH CERAMIC

*Beautiful Collection of Handmade Pottery*

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 220 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

## LAPORAN RUGI LABA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 1998  
(dalam Rupiah)

Penjualan bersih	42.255.000
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Pemakaian bahan baku	6.127.550
Pemakaian bahan penolong	2.382.325
Biaya tenaga kerja langsung	24.550.000
Biaya overhead pabrik	2.275.000
Persediaan awal barang dalam proses	1.423.000
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.323.000)
Harga pokok produksi	35.434.875
Persediaan awal barang jadi	1.020.000
Persediaan akhir barang jadi	(1.270.000)
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>(35.184.875)</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>7.070.125</b>
Biaya operasi	(2.444.250)
<b>Laba operasi</b>	<b>4.625.875</b>



# SAREH CERAMIC

*Beautiful Collection of Handmade Pottery*

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 220 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

---

## LAPORAN RUGI LABA Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 1999 (dalam Rupiah)

Penjualan bersih	56.674.300
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Pemakaian bahan baku	9.957.000
Pemakaian bahan penolong	3.878.550
Biaya tenaga kerja langsung	26.725.500
Biaya overhead pabrik	2.827.250
Persediaan awal barang dalam proses	1.736.000
Persediaan akhir barang dalam proses	(928.500)
Harga pokok produksi	44.195.800
Persediaan awal barang jadi	2.325.000
Persediaan akhir barang jadi	(1.074.000)
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>(45.446.800)</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>11.227.500</b>
Biaya operasi	(2.772.000)
<b>Laba operasi</b>	<b>8.455.500</b>





# SAREH CERAMIC

*Beautiful Collection of Handmade Pottery*

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 220 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

## LAPORAN RUGI LABA Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2000 (dalam Rupiah)

Penjualan bersih	49.928.000
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Pemakaian bahan baku	8.924.375
Pemakaian bahan penolong	3.250.225
Biaya tenaga kerja langsung	25.835.000
Biaya overhead pabrik	1.827.000
Persediaan awal barang dalam proses	1.237.000
Persediaan akhir barang dalam proses	(850.000)
Harga pokok produksi	40.191.920
Persediaan awal barang jadi	1.755.000
Persediaan akhir barang jadi	(850.000)
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>(41.096.920)</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>8.831.080</b>
Biaya operasi	(2.252.500)
<b>Laba operasi</b>	<b>6.478.580</b>



# SAREH CERAMIC

*Beautiful Collection of Handmade Pottery*

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 226 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

---

## LAPORAN RUGI LABA Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 (dalam Rupiah)

Penjualan bersih	72.388.145
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Pemakaian bahan baku	12.223.420
Pemakaian bahan penolong	4.550.000
Biaya tenaga kerja langsung	32.617.000
Biaya overhead pabrik	3.951.640
Persediaan awal barang dalam proses	1.625.000
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.322.340)
Harga pokok produksi	54.555.420
Persediaan awal barang jadi	2.823.700
Persediaan akhir barang jadi	(1.322.340)
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>(54.555.420)</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>17.832.725</b>
Biaya operasi	(4.200.000)
<b>Laba operasi</b>	<b>13.632.725</b>



# SAREH CERAMIC

*Beautiful Collection of Handmade Pottery*

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 20 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

## LAPORAN RUGI LABA Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 (dalam Rupiah)

Penjualan bersih	69.605.900
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Pemakaian bahan baku	11.922.500
Pemakaian bahan penolong	3.711.400
Biaya tenaga kerja langsung	30.722.000
Biaya overhead pabrik	3.150.000
Persediaan awal barang dalam proses	1.423.000
Persediaan akhir barang dalam proses	(725.000)
Harga pokok produksi	50.323.900
Persediaan awal barang jadi	2.782.500
Persediaan akhir barang jadi	(1.650.700)
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>(51.455.700)</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>18.150.200</b>
Biaya operasi	(5.923.000)
<b>Laba operasi</b>	<b>12.227.200</b>



# SAREH CERAMIC

*Beautiful Collection of Handmade Pottery*

OFFICE & SHOWROOM : KASONGAN DS. XVII / 220 BANGUNJIWO, KASIHAN,  
BANTUL 55184 YOGYAKARTA - INDONESIA PHONE : 0274 - 370524 FAX : 0274 - 370524

## Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Perusahaan Keramik "Sareh"  
menerangkan bahwa:

Nama : Erna Susilawati  
NIM : 992114161  
FAK/JUR : Ekonomi / Akuntansi

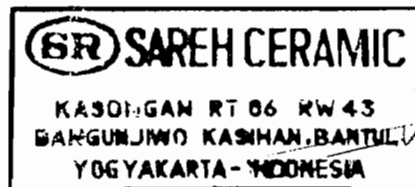
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di Perusahaan Keramik "Sareh" dengan judul:  
"Analisis Rentabilitas Sebagai Tolok Ukur Efisiensi Penggunaan Modal Kerja",  
Studi kasus pada Perusahaan Keramik "Sareh".

Demikian surat keterangan ini dan semoga dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, .....

Pimpinan



(Bpk. Puspo Hadi Wiyarjo)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Erna Susilawati  
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 27 Oktober 1981  
Alamat : Piring, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta 55771  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen  
Kewarganegaraan : Indonesia

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Baran I, tahun 1985 -1993
2. SMPN Panjang Rejo, tahun 1993 - 1996
3. SMUN I Bantul, tahun 1996 - 1999
4. Perguruan Tinggi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. tahun 1999 - 2004

